

BAB 4

LAPORAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Orang Muda Katolik merupakan bagian dari pelayanan gereja yang sebagian besar diikuti oleh kalangan anak muda yang memiliki usia berkisar 13-35 tahun dan belum menikah, menurut Pedoman Karya Pastoral Kaum Muda (PKPKM) yang dikeluarkan Komisi Kepemudaan KWI.

OMK Sendangguwo ini berasal dari Gereja Santo Paulus Sendangguwo yang beralamat di Jalan Dokter Muwardi Timur VII No.7, Kalicari, Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50198. Jumlah umat Paroki Santo Paulus Sendangguwo kurang lebih 10.000 orang, dengan 14 wilayah, yang mengkoordinir 67 lingkungan.

OMK Sendangguwo Semarang ini pada tahun 1989 tetapi pada saat itu masih bergabung dengan OMK Atmodirono Semarang, lalu Surat Keputusan untuk berdiri sendiri pada 1 Agustus 1992. Sebelum sekarang terkenal dengan nama OMK dulunya lebih sering dikenal dengan nama MUDIKA. Jumlah OMK Sendangguwo saat ini tercatat kisaran 500 orang.

Sebelum melakukan penelitian, langkah awal yang harus di kerjakan adalah menentukan tempat atau kanchah penelitian. Tempat yang digunakan peneliti untuk pengambilan data yaitu di OMK Sendangguwo Semarang dimana termasuk dalam Paroki Santo Paulus Sendangguwo Semarang dengan karakteristik usia 21-23 tahun.

OMK Sendangguwo dibagi dalam 14 wilayah dan 67 lingkungan dalam Paroki Santo Paulus Sendangguwo Semarang. Peserta yang terlibat dalam OMK tersebut dari berbagai kalangan yaitu pelajar, mahasiswa, dan pekerja yang memiliki usia antara 13-35 tahun dan belum menikah.

No.	Nama Wilayah	Jumlah OMK usia 21-23 tahun
1.	Wilayah Antiokhia	15 orang
2.	Wilayah Byria	13 orang
3.	Wilayah Tarsus	14 orang
4.	Wilayah Roma	10 orang
5.	Wilayah Damaskus	16 orang
6.	Wilayah Efesus	20 orang
7.	Wilayah Kolose	14 orang
8.	Wilayah Damsyik	15 orang
9.	Wilayah Frigia	18 orang
10.	Wilayah Filipi	18 orang
11.	Wilayah Galatia	10 orang
12.	Wilayah Alexandria	12 orang
13.	Wilayah Athena	13 orang
14.	Wilayah Korintus	14 orang
Jumlah		202 orang

Kegiatan yang sering dilakukan oleh OMK Sendangguwo Semarang lebih kepada kegiatan sosial untuk membantu sesama seperti mereka melakukan jaga parkir saat perayaan ekaristi berlangsung pada hari sabtu dan minggu, uang dari hasil jaga parkir tersebut mereka gunakan untuk membeli bahan-

bahan yang dibutuhkan sebuah panti asuhan yang mereka tuju. Selain itu mereka juga senang untuk hidup bersosialisasi antara satu dengan yang lain, yaitu dengan melakukan kegiatan olahraga seperti futsal, badminton, dan basket yang biasa mereka lakukan di lingkungan gereja dan mereka juga mengadakan kegiatan berkumpul bersama antara wilayah satu dengan yang lainnya, dengan tujuan mengakrabkan antar umat Paroki Santo Paulus Sendangguwo Semarang.

Alasan peneliti melakukan penelitian di OMK Sendangguwo Semarang yaitu berdasarkan pertimbangan berikut :

- 4.1.1 Adanya ijin dari pihak OMK Sendangguwo Semarang kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada OMK tersebut.
- 4.1.2 Ketersediaan subjek untuk menjadi subjek penelitian
- 4.1.3 Lokasi penelitian yang mudah dijangkau serta efisien dalam waktu, biaya, dan tenaga.
- 4.1.4 Belum pernah dilakukan penelitian yang serupa di Kota Semarang.

4.2 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian diawali dengan penyusunan alat ukur berupa skala dan pengurusan ijin penelitian. Setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu skala perilaku prososial dan skala empati pada OMK Sendangguwo Semarang. Penyusunan alat ukur dimulai dengan melihat aspek-aspek perilaku prososial dan aspek-aspek empati yang nantinya akan digunakan untuk menyusun skala sesuai dengan teori

dan konsep yang telah dikemukakan. Penyajian skala dalam bentuk tertutup yaitu subjek penelitian diwajibkan memilih salah satu jawaban dari beberapa alternative pilihan yang disediakan. Penyusunan kedua skala penelitian sebagai berikut :

4.2.1.1 Skala Perilaku Prososial

Skala terdiri dari empat aspek perilaku prososial, yaitu menolong, kerjasama, bertindak jujur, dan berderma. Jumlah item yang diberikan sebanyak 32 item. Skala ini dapat dilihat pada lampiran

Tabel 3 Sebaran nomor item skala perilaku prososial

Aspek-aspek Perilaku Prososial	Jumlah Pernyataan		Total
	Favourable	Unfavourable	
Menolong	1,10,17,26	2,9,18,25	8
Kerjasama	3,12,19,28	4,11,20,27	8
Bertindak jujur	5,14,21,30	6,13,22,29	8
Berderma	7,16,23,32	8,15,24,31	8
Total	16	16	32

4.2.1.2 Skala Empati

Skala terdiri dari empat aspek empati, yaitu kehangatan, kelembutan, peduli, dan kasihan, Jumlah item yang diberikan sebanyak 32 item. Skala ini dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4 Sebaran nomor item skala empati

Aspek-aspek Empati	Jumlah Pernyataan		Total
	Favourable	Unfavourable	
Kehangatan	1,10,17,26	2,9,18,25	8
Kelembutan	3,12,19,28	4,11,20,27	8
Peduli	5,14,21,30	6,13,22,29	8
Kasihani	7,16,23,32	8,15,24,31	8
Total	16	16	32

4.2.2 Permohonan Ijin Penelitian

Untuk dapat melakukan suatu penelitian, maka syarat yang harus dipenuhi adalah mendapatkan ijin dari pihak-pihak atau instansi terkait. Sehubungan dengan syarat tersebut dan sesuai dengan prosedur yang ada. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Surat tersebut bernomor 1169/B.7/FP/I/2019 pada tanggal 29 Januari 2019 yang ditujukan kepada OMK Sendangguwo Semarang.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas dalam kanvas penelitian. Perhitungan validitas dan reliabilitas dengan menggunakan alat bantu komputer yaitu program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 16.0*. Perhitungan validitas item pada skala perilaku prososial dan skala empati menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan korelasi *total correlation*.

Perhitungan reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang dibuat adalah sebagai berikut :

4.3.1 Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas alat ukur diperoleh hasil bahwa skala perilaku prososial yang diberikan 36 subjek, yang terdiri dari 20 aitem pernyataan tersebut valid, dari 32 aitem, dengan koefisien validitas item bergerak antara 0,351-0,716. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Untuk sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5 Item-item yang Valid dan Gugur Sebaran Skala

Perilaku Prososial

Aspek-aspek Perilaku Prososial	Jumlah Pernyataan		Total Item Valid
	Favourable	Unfavourable	
Menolong	1,10*,17,26*	2*,9*,18,25	4
Kerjasama	3*,12,19,28	4*,11*,20,27	5
Bertindak jujur	5*,14,21*,30	6,13,22,29	6
Berderma	7,16*,23,32*	8*,15,24,31	5
Total	9	11	20

Keterangan: tanda (*) = item gugur

Uji validitas pada skala empati memperoleh hasil bahwa dari 32 item pernyataan terdapat 7 item yang gugur. Dengan demikian jumlah item yang valid 25 item dengan koefisien validitas item antara 0,353 – 0,772.

Tabel 6 Item-item yang Valid dan Gugur Sebaran Skala**Empati**

Aspek-aspek Empati	Jumlah Pernyataan		Total
	Favourable	Unfavourable	Item Valid
Kehangatan	1,10,17,26	2*,9,18,25	7
Kelembutan	3,12,19,28	4*,11*,20,27*	5
Peduli	5,14,21,30	6,13,22,29	8
Kasihhan	7,16*,23,32	8*,15,24,31*	5
Total	15	10	25

Keterangan: tanda (*) = item gugur

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for Windows Release 16.0*. Uji reliabilitas untuk skala perilaku prososial dan skala empati menggunakan teknik Alpha Cronbach's berdasarkan item yang valid. Perhitungan reliabilitas terhadap skala perilaku prososial memiliki koefisien sebesar 0,878 dan skala empati memiliki koefisien sebesar 0,929. Data selengkapnya dapat dilihat dilampiran.

4.4 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2019 di Kapel Santa Theresia Avila Tlogosari Semarang sekitar pukul 09.00-14.00 WIB dipilih tanggal tersebut dikarenakan bersamaan dengan kegiatan natal bersama antara wilayah Filipi dengan wilayah Frigia Tlogosari Semarang. Teknik uji coba yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *tryout* terpakai, dimana pengambilan data hanya dilakukan sekali dan digunakan untuk uji coba sekaligus sebagai data penelitian, dengan pertimbangan terbatasnya jumlah

subjek yang digunakan oleh peneliti serta efisiensi waktu, tenaga, dan biaya pelaksanaan penelitian. Selanjutnya data-data yang valid ditabulasi ulang dan digunakan untuk uji asumsi dan analisis data. Peneliti memilih untuk menggunakan metode tersebut karena melihat dari banyaknya jumlah peserta dalam OMK Sendangguwo Semarang yang cukup banyak, dan pastinya tidak mudah untuk mengumpulkan semua peserta dalam satu hari, maka dari itu peneliti memilih wilayah Filipi dan Frigia yang sedang melakukan kegiatan Natal bersama dan cukup banyak peserta yang menghadiri acara tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian *tryout* terpakai, dimana data yang dikumpulkan akan langsung digunakan sebagai data penelitian dan tidak dilakukannya uji coba alat ukur penelitian terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan waktu yang dibutuhkan untuk mengambil data sangat terbatas dan peneliti hanya dapat mengambil data penelitian pada saat pelaksanaan Natalan Bersama di wilayah Frigia dan Filipi karena subjek yang dibutuhkan banyak yang mengikuti pada acara tersebut.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan teknik *accidental sampling*, yaitu dengan menyebar kuisisioner kepada orang yang datang dan peneliti jumpai sebelum acara natalan bersama dimulai.

Dengan demikian untuk jumlah OMK Sendangguwo Semarang secara keseluruhan berkisar 500 orang, tetapi untuk jumlah subjek yang diteliti dengan karakteristik usia 21-23 tahun, pada wilayah Filipi dan Frigia berjumlah 36 orang, jadi subjek penelitian ada 36 orang yang terdiri dari 11 subjek berjenis kelamin laki-laki dan 25 subjek berjenis kelamin perempuan.